PENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS BELAJAR BERBANTUAN MEDIA *POP UP BOOK* DENGAN MODEL *PAKEM* SISWA KELAS V SDN 1 LABAKKANG

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

ALFIRA SRI RAHAYU
920862060078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **Peningkatan Keaktifan dan Kreativitas Belajar Berbantuan Media *Pop Up Book* dengan Model *PAKEM* Siswa Kelas V SDN 1 Labakkang**

Atas Nama Saudara :

Nama : Alfira Sri Rahayu

Nim : 920862060078

Pogram Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 25 Juni 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H.A. Aminullah Alam, M.Si	Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar
A Zam Immawan Alam. SH., MH.	Firdha Razak, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	**:** Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
Sekretaris	**:** Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd	(.....)
Penguji	**:** 1. Pattola Muhajir, SE., MM.	(.....)
	2. Ruri Muhammad PD, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Pembimbing	**:** 1. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
	2. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALFIRA SRI RAHAYU

NPM : 920862060078

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar Berbantuan Media *Pop Up Book* dengan Model *PAKEM* Siswa Kelas V SDN 1Labakkang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, Juni 2024



ALFIRA SRI RAHAYU

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

MOTTO

Perbaiki hubunganmu dengan Allah, pasti Allah bantu dan bimbing hidupmu menjadi lebih baik

"Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses. Tuhan hanya menyeluruh kita berjuang tanpa henti."

(Emha Ainun Nadjib)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Diri saya sendiri, kedua orang tuaku, dan orang yang selalu tanya saya kapan saya di wisuda

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

ABSTRAK

Alfira Sri Rahayu, 2024. Peningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar berbantuan Media *Pop UP Book* Dengan Model *PAKEM* Siswa Kelas V SDN 1 Labakkang. Skripsi dibimbing oleh A. Aminullah Alam dan Ahmad Budi Sutrisno, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreaktifan dan kreativitas belajar siswa kelas V melalui penerapan model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dengan bantuan media pop-up book. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Subjek penelitian terdiri dari 22 siswa kelas V sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penilaian hasil karya siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada keaktifan dan kreativitas belajar siswa. Pada siklus I, tingkat keaktifan siswa masih kategori kurang aktif dan kreativitas dengan kategori kurang kreatif. Siklus II menunjukkan peningkatan dengan keaktifan kategori sangat aktif dan kreativitas dengan kategori sangat kreatif. Penggunaan media pop-up book dalam model PAKEM terbukti efektif dalam menstimulasi partisipasi aktif dan daya imajinasi siswa. Kesimpulannya, penerapan model PAKEM berbantuan media pop-up book dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa kelas V secara optimal. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode dan media serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci : PTK, *PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif,Efektif dan Menyenangkan), Pop Up Book*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

ABSTRACT

Alfira Sri Rahayu, 2024. Increasing Learning Activity and Creativity Using Pop Up Book Media Using The Standard Model For Class V Students At SDN 1 Labbakang. Thesis Supervised By A. Aminullah Alam and Ahmad Budi Sutrisno, STKIP Andi Matappa Primary School Education Study Program.

This study aims to enhance the learning activeness and creativity of fifth-grade students through the implementation of the PAKEM (Active, Creative, Effective, and Enjoyable Learning) model assisted by pop-up book media. The research method employed is classroom action research with two cycles. The research subjects consist of 22 fifth-grade elementary school students. Data was collected through observation, interviews, and assessment of student work. The research results showed a significant increase in students' creativity and learning creativity. In cycle I, the level of student activity was still in the less active category and creativity was in the less creative category. Cycle II shows an increase in the very active creative category and creativity in the very creative category. The use of pop-up book media within the PAKEM model proved effective in stimulating active participation and students' imaginative capabilities. In conclusion, the application of the PAKEM model assisted by pop-up book media can optimally increase the learning activeness and creativity of fifth-grade students. This research recommends the use of similar methods and media to improve the quality of learning at the elementary school level.

Keywords : PTK, PAKEM (*Active, Creative, Effective and Fun Learning), Pop Up Book*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Peningkatan Keaktifan dan Kreativitas Belajar Berabntuan Media *Pop Up Book* dengan Model *PAKEM* Siswa Kelas V SDN 1 Labakkang".**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan arahan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak*. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak S.Pd., M.Pd, selaku ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
4. DR. H.A.Aminullah Alam,M.Si dan DR. Ahmad Budi Sutrisno,M.Pd. masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusuan skripsi ini.
5. Muh.Ilham Bakhtiar,S.Pd.,M.Pd. dan Pattola Muhajir,SE.,MM. masing masing selaku penguji pertama dan kedua penulis yang sangat baik dan sabar memberikan penulis kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Vivi Rosida,S.Pd.,M.Pd. dan Amrullah Mahmud, S.Pd.,M.Pd.atas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

kesediaanya memvalidasi penelitian ini dengan sabar.

7. Teristimewa saya ucapkan terimahkasih dan penghormatan kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik, dan memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama saya menjalani masa kuliah serta memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya pada prodi pendidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda disisi Allah Swt. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya,dengan tangan terbuka penulis mengharapkan maskukan demi kesempurnaan skripsi ini . Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmupengetahuan.

Pangkep, 27 Juli 2024

Alfira Sri Rahayu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN 7

A. Kajian Pustaka 7

B. Kerangka Pikir 24

C. Hipotesis Tindakan 26

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Pendekatan dan jenis penilitian 27

B. Subjek Penelitian 28

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 28

D. Prosedur dan Desain Penelitian 28

E. Instrumen Penelitian 31

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 31

G. Teknik Analisis Data 32

H. Indikator Keberhasilan 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34

A. Hasil Penelitian 34

B. Pembahasan 85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 87

A. Kesimpulan 87

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN 89

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Standar penilaian kreativitas siswa 33

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran 90

a. RPP 92

Lampiran 2 Instrumen Penelitian 122

a. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran 123

b. Lembar Observasi Keaktifan 129

c. Lembar Observasi Kreativitas 127

Lampiran 3 Data hasil Penelitian dan Rubrik Penilaian 131

a. Daftar hadir Siswa 136

b. Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran 140

c. Hasil Lembar Observasi Keaktifan 150

d. Hasil Lembar Observasi Kreativitas 160

Lampiran 4 Format Validasi Instrumen Penelitian 180

a. Format Validasi RPP 181

b. Format Validasi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran 185

c. Format Validasi Lembar Observasi Keaktifan 189

d. Format Validasi Lembar Observasi Kreativitas 193

e. Format Validasi Media Pembelajaran 197

Lampiran 5 Kreativitas Siswa 201

Hasil Produk Siswa 202

Lampiran 6 Persuratan 208

a. Surat Keterangan Perbaikan Ujian proposal 209

b. Surat Keterangan Validator 210

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

c. Surat Izin Penelitian 211

d. Surat Keterangan Selesai Meneliti 212

Dokumentasi 213

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh suatu lembaga atau individu untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan merupakan kebutuhan vital bagi manusia karena dengan melalui pendidikan diharapkan terbentuk sosok manusia yang berpendidikan berperadaban dalam hidup dan kehidupannya, oleh sebab itu pendidikan memengang peranan terpenting dalam proses terbentuknya sosok pribadi manusia yang utuh dengan kepribadiannya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bahwa pendidikan adalah sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menggembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu realitas pendidikan yang sulit disikapi saat ini adalah semakin terbatasnya peran guru dalam proses pengembangan potensi pendidikan. Sebagian besar yang dilakukan guru adalah menyajikan pengetahuan yang telah lengkap untuk diketahui dan dihafal oleh peserta didik. Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

tujuan kurikulum. Jadi, pembelajaran adalah suatu aktifitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi sebagai kondisi yang disarankan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya kurikulum.

Data hasil observasi terhadap siswa kelas V dan diperkuat dengan wawancara di SDN 1 Labakkang menunjukkan bahwa pada saat ulangan umum semester ganjil yang memenuhi KKM dan dikategorikan belum tuntas dan rata rata nilai ujian PKn yaitu 68. Sebagian siswa tampak kurang bersemangat, mengantuk saat pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran PKn serta kreativitas belajar siswa rendah . Selain itu, pengguna metode atau model yang digunakan kurang tepat sehingga membuat siswa kurang menyenangi pembelajaran PKn. Jika siswa kurang menyenangi proses pembelajaran PKn maka keaktifan belajar siswa juga akan berkurang dan pemahaman siswa juga rendah terhadap pelajaran PKn. Keaktifan dan kreativitas belajar siswa kelas V SDN 1 Labakkang pada pembelajaran PKn yang masih rendah sehingga diperlukan perbaikan agar dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa.

Rendahnya kreativitas ini dikarenakan anak tidak mengikuti proses kreatif yang dijelaskan oleh Wallas (2013) sebagai (1) Tahap persiapan, yaitu anak dalam proses pencarian dalam memecahkan masalah; (2) Tahap pematangan (inkubasi), yaitu proses timbulnya inspirasi sebagai titik awal dari suatu penemuan yang berasal dari keadaan alam pikiran dibawah sadar; (3) Tahap gagasan baru (iluminasi) yaitu tahap munculnya suatu pemahaman yang dalam (insight);dan (4) tahap perbaikan (Verifikasi), yaitu tahap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

munculnya suatu ide baru atau gagasan baru. Siswa kelas V mempunyai banyak ide namun terkadang masih kesulitan dalam menuangkannya dalam hal kreativitas. Masih banyak siswa yang belum mampu menyalurkan kreativitas mereka dalam membuat suatu produk hasil pembelajaran. namun untuk beberapa siswa terlihat sangat sulit dalam menuangkan ide dalam karya mereka. Perlu adanya suatu dorongan dan motivasi atau tantangan agar mereka mampu mengeluarkan kreativitas mereka.

Menurut Purwanto, ((2016:25), 2022) mengatakan bahwa: PAKEM atau singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang agar mengaktifkan anak, mengembangkan kreatifitas, sehingga efektif namun tetap menyenangkan. Penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM*)* salah satunya merupakan pembelajaran yang terdiri dari aktif, kreatif,efektif dan menyenangkan. Ini salah satu pembelajaran awal yang harus dikuasai oleh siswa. Dimana pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar, oleh karena itu bagi seorang guru, PAKEM merupakan model pembelajaran yang akan mampu menarik siswa dalam belajar sehingga didalamnya tidak terjadi pembelajaran yang monoton dan membosankan. Hasil penelitian sebelumnya yang pertama, menunjukkan bahwa penerapan Pop Up Book dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS. Kedua menunjukkan bahwa upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada Model PAKEM dapat digunakan sebagai alternatif pada pembelajaran PKn. Ketiga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model PAKEM sistem terhadap hasil belajar PKn pada materi perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara siswa. Keempat menunjukkan bahwa dari aspek isi pembelajaran, media ini berkualifikasi sangat baik dan secara empiris terbukti bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"Peningkatan Keaktifan dan Kreativitas Belajar berbantuan Media *Pop Up Book* dengan Model PAKEM Siswa Kelas V SDN 1 Labakkang"**

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan model PAKEM berbantuan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa kelas V SDN 1 Labakkang?

2. Pemecahan Masalah

Melaksanakan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai praktisi pendidikan. Guru diwajibkan untuk mampu merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran. Dalam prosesnya guru pasti menemukan berbagai kendala permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah rendahnya keaktifan dan kreativitas belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memecahkannya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan rumusan masalah, maka calon peneliti bermaksud memberikan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM di SDN 1 Labakkang yang dianggap efektif untuk meningkatan keaktifan dan kreativitas belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Penerapan model PAKEM berbantuan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa kelas V SDN 1 Labakkang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Secara teoritis peneliti dapat mengambil pengalaman dalam menyusun proposal yang berhubungan dengan keaktifan dan kreativitas belajar siswa melalui Model PAKEM.

b. Menambah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa kelas V sekolah dasar melalui model pembelajaran PAKEM.

c. Dalam penelitian ini dapat mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dan memberikan solusi.

d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Setelah menggunakan model pembelajaran PAKEM aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan sehingga pembelajaran dapat memberikan kesan dan meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa.

b. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai informasi dalam upaya perbaikan peningkatan hasil pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa sesuai yang diharapkan.

c. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SDN 1 Labakkang.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan memperoleh pengalaman langsung dan memiliki keterampilan dalam memberikan model PAKEM pada pembelajaran PKn.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Jadi, pembelajaran adalah suatu aktifitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi sebagai kondisi yang disarankan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya kurikulum.

Menurut Faturrahman (2015:18) pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajrkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku. (Thobroni (2015: 19), 2020) pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap. Berdasarkan referensi diatas maka pembelajaran yang dimaksud dalam peneliti ini adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik yang di dalamnya terdapat proses untuk memperoleh perubahan perilaku secara sadar.

2. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan adalah kegiatan atau segala sesuatu yang dilakukan oleh peserta didik, sebab dengan adanya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental intelektual dan emosional

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri. (Dimyati dkk, 2020)

(Dimyati dkk, 2020) mengemukakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum "*law of exercise"*yang menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan. (Dimyati dkk 2009 (Rahmawati, 2020) Kegiatan fisik berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan dan sebagainya. Contoh kegiatan psikis menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan dan kegiatan psikis yang lain. keaktifan belajar siswa adalah suatu keterlibatan siswa dalam meningkatkan kemampuan minimalnya menjadi siswa yang kreatif, mengembangkan potensi diri, pemahaman konsep serta mengembangkan interaksi sosial siswa dalam belajar, pemberian kesempatan belajar yang aktif kepada setiap siswa akan memberikan dampak yang baik untuk kemajuan pendidikan.(Menurut Tazminar 2020)

Berdasarkan referensi diatas maka keaktifan yang dimaksud peneliti ini adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun diluar sekolah yang nantinya dapat memperoleh keberhasilan belajar. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Dengan adanya keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran, tentu membuat pembelajaran jadi lebih hidup dan menyenangkan. Serta tujuan dan hasil belajarpun dapat tercapai dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

Adapun ciri-ciri siswa aktif pada saat belajar dapat dilihat dari sisi siswa. Dengan kata lain, pembelajaran yang dimiliki siswa aktif dilihat oleh siswa. Ini juga dikenal sebagai kemampuan dalam menggunakan pikiran, perasaan, dan keinginan. Dalam dimensi inilah siswa pada akhirnya tumbuh dan menggembangkan keterampilan kreatif. Ada beberapa indikator keaktifan belajar siswa untuk mengetahui realisasi keaktifan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kita dapat menggunakan indikator belajar aktif siswa untuk mengindentifikasi perilaku apa yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Indikator tersebut adalah : (a) Keberanian, minat, kebutuhan, keinginan untuk menunjukkan masalah, (b) Kegiatan persiapan, keinginan dan keberanian untuk berpartisipasi dalam proses dan melanjutkan pembelajaran serta kesempatan, (c) Berbagai upaya pendidikan dan pembelajaran munculnya kreativitas untuk mencapai keberhasilan, (d) Kebebasan untuk melakukannya tanpa tekanan dari guru/pihak lain (Ahmadi dkk, 2021).

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kriteria keaktifan belajar siswa, maka indikator keaktifan siswa yang menjadi patokan penilaian pada pembelajaran PKn sebagai berikut: (1) Memperhatikan penjelasan guru, (2) Berdiskusi atau berpartisipasi dalam kelompok, (3) Siswa mampu menguasai materi keberangaman bangsa indonesia, (4) Kreativitas siswa dalam membuat pop up book sederhana, (5) Kemampuan siswa dalam mengolah sumber ide menjadi pop up yang unik, (6) Siswa mampu bekerja sama dengan siswa lainnya melalui pembelajaran dengan menerapkan model PAKEM, (7) Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

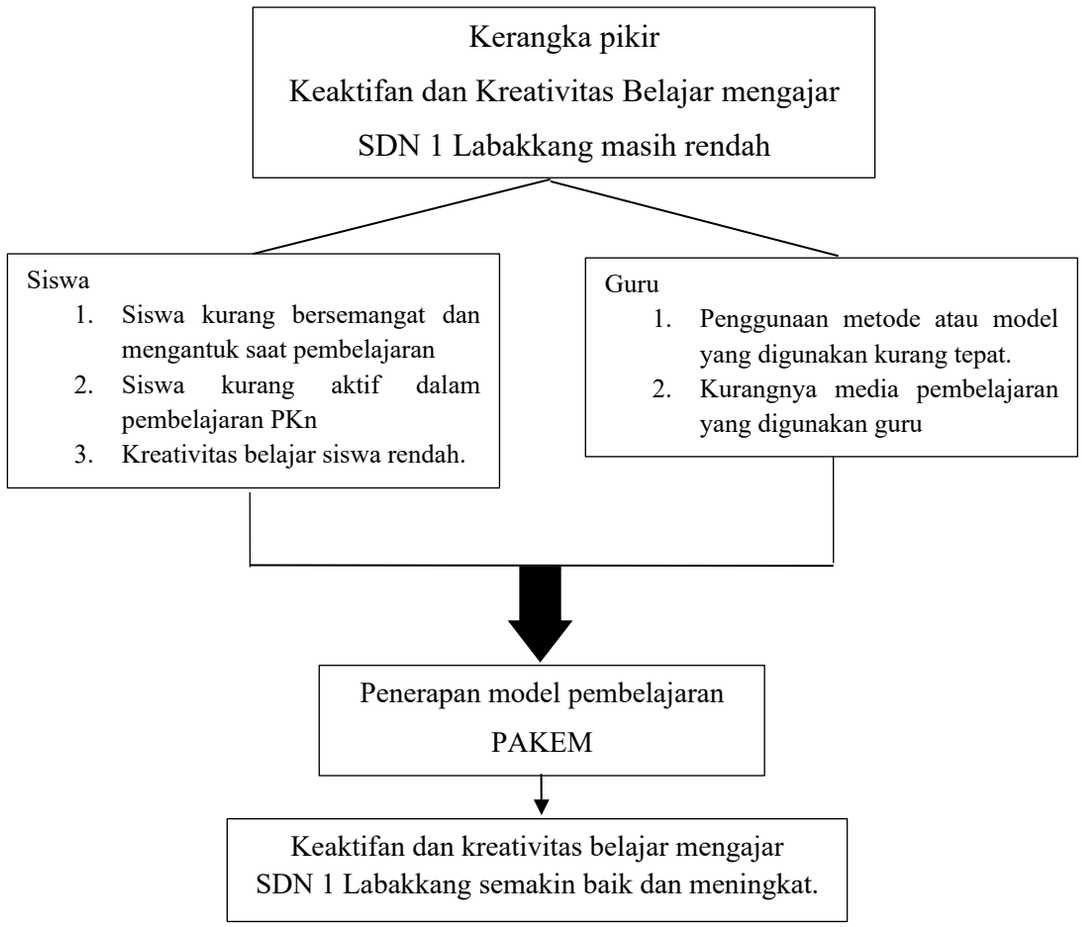
C. Kerangka Pikir

Dalam belajar tentunya siswa mempunyai permasalahan atau problem yang berbeda-beda yang menjadi penghambat tercapainya tujuan belajar mengajar itu sendiri.Berdasarkan pengamatan dan rumusan masalah peningkatan keaktifan, kreativitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Labakkang. Keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn cenderung kurang khususnya pada materi pancasila, kegiatan pembelajaran ini membuat siswa tampak kurang aktif dan kreatif dalam belajar.

Ciri-ciri siswa yang tidak aktif dalam belajar diantaranya adalah kegiatan yang dilakukan siswa hanya mendengarkan dan mencatat, tidak bertanya atau meminta penjelasan baik dari temannya maupun dari guru, siswa hanya diam ketika ditanya sudah mengerti atau belum dan siswa tidak mengemukakan pendapat.Pada proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga mampu membangkitkan minat siswa agar termotivasi untuk belajar.Upaya yang dapat ditempuh agar pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi lebih menarik, efektif dan menyenangkan sehingga peningkatan keaktifan, kreativitas belajar pendidikan kewarganegaraan lebih optimal adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (*Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)* yang dapat meningkatan hasil pembelajaran pada siswa kelas V SDN 1 Labakkang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

Model pembelajaran PAKEM merupakan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar, namun pembelajaran PAKEM juga dapat dikolaborasikan dengan model pembelajaran lain yang mana dapat menambah semangat dan menarik proses pembelajaran. Berikut kerangka pikir menggunakan model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa kelas V



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka yang digunakan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Penerapan Media Pop Up Book dengan model PAKEM dapat meningkatkan Keaktifan dan Kreatifitas belajar siswa kelas V SDN 1 Labakkang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2019:124) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalahpenelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki praktek pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Niken (Septantiningtyas, dkk. (2020:5-6) "Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara professional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan".

Berdasarkan pendapat di atas, maka (PTK) dimaksud peneliti adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian dalam permasalahan pendidikan agar perbaikannnya dapat berkelanjutan sehingga dapat menekankan penelitian tindakan yang ada peningkatan hasil pembelajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Labakkang, Kelurahan Labakkang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

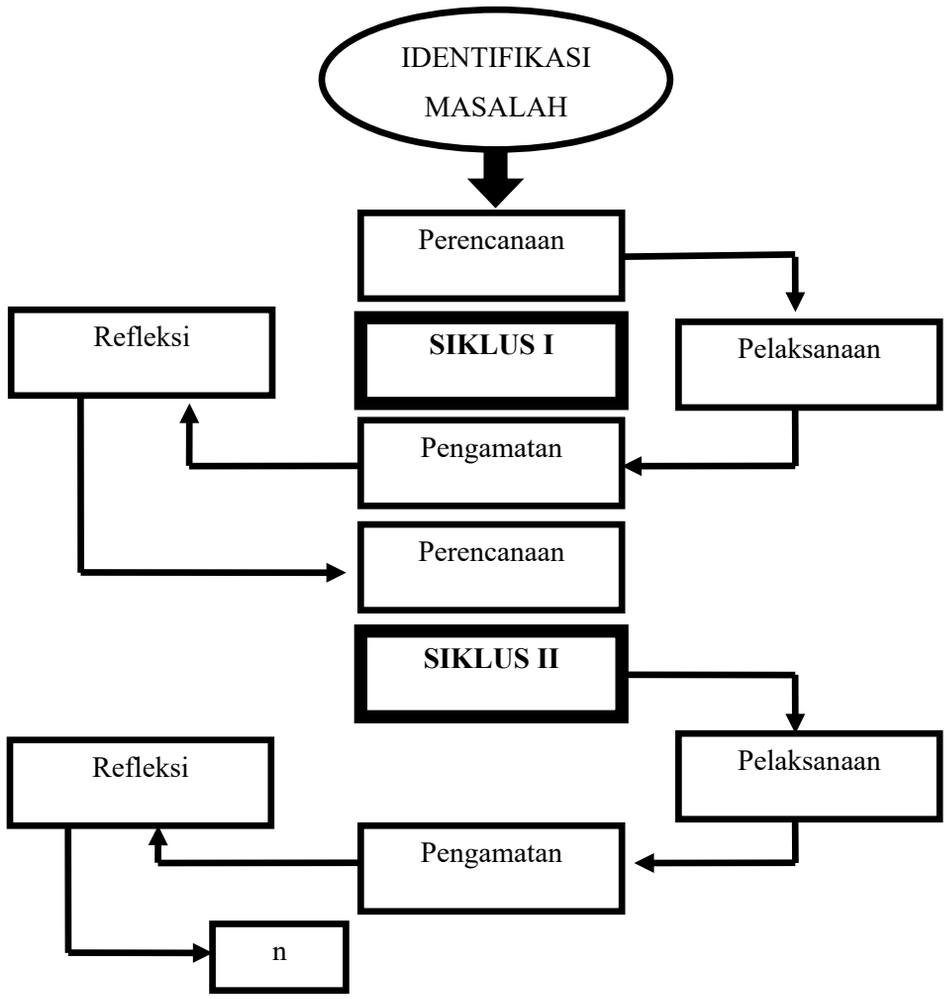
C. Lokasi dan waktu penelitian

SD Negeri 1 Labakkang, Kelurahan Labakkang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester Genap 2023/2024.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Artinya jika pelaksanaan siklus 1 belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus II. Model siklus yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA



Gambar 2.2 (Model Desain Penelitian Menurut Arikunto) Sumber: Suharsimi (2006 : 23)

Gambar 2.2 Desain Penelitian

Secara umum prosedur pembelajaran menurut langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK), dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklusnya terdiri atas 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan tahap refleksi. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tiap tahapan tindakan kelas, sebagai berikut :

Siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mencoba penerapan model PAKEM guna untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswa pada pelajaran PKn di kelas V SDN 1 Labakkang. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

1. **Perencanaan**

   Kegiatan yang dilakukan dalam setiap perencanaan ini meliputi:

   a. Penyusunan renvana pembelajaran yang mengintegrasikan pop up book ke dalam model PAKEM.
   b. Persiapan materi pop up book yang sesuai dengan topik pembelajaran.
   c. Merancang aktivitas yang mendorong keaktifan dan kreativitas siswa.

2. **Pelaksanaan Tindakan**

   Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

   a. Pengenalan pop up book kepada siswa, mungkin dengan demonstrasi cara penggunaannya
   b. Implementasi aktivitas PAKEM seperti diskusi kelompok, presentasi atau permainan menggunakan pop up book.
   c. Siswa mulai berinteraksi dengan pop up book.

3. **Observasi**

   Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa dalam kelas selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran PAKEM.

4. **Refleksi**

   Pada tahap ini dilakukan analisa hasil observasi dan hasil evaluasi untuk mengetahui *berhasil* atau tidaknya tindakan yang dilakukan. Apabila pelaksanaan siklus I belum tuntas berdasarkan indikator keberhasilan, maka hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk perencanaan siklus berikutnya.

   Refleksi dilakukan setiap selesai satu tahap dalam satu siklus pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil refleksi juga dapat menjadi bahan untuk membuat perencanaan selanjutnya karena pada tahap refleksi ditemukan berbagai kekurangan dalam mengajar sehingga dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

diperbaiki pada siklus berikutnya.Jika data diperoleh dianggap baik maka akan dipertahankan dan jika kegiatan belum dikatakan berhasil maka akan ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan alat pengumpulan data, yaitu lembar observasi selama penelitian masalah ini dan mendiagnosa serta mengevaluasi dari model yang digunakan. Berikut penjelasannya:

1. **Observasi keaktifan siswa**

Observasi yang digunakan adalah observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM. Data lapangan dikumpulkan melalui observasi dan kreativitas belajar. Lembar observasi digunakan untuk mencari data tentang proses pelaksanaan model pembelajaran dan tingkat keaktifan siswa pada kegiatan pra siklus dan kegiatan siklus satu maupun dua lembar observasi diisi oleh guru maupun kolaborator.

2. **Observasi Kreativitas belajar**

Lembar Observasi digunakan untuk mendeskripsikan kreativitas belajar siswa dalam membuat proyek kreativitas/ hasil karya siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model PAKEM. Lembar observasi diisi oleh guru maupun kolaborator.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi keterlaksanan aktivitas guru dan siswa merupakan lembar pengamatan instrument yang bertujuan mengetahui keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan dengan model pembelajaran PAKEM. Hal tersebut dibuat untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana dan tujuan penelitian. Lembar observasi ini dibuat dalam bentuk *check-list* yang dikategorikan terlaksana dan tidak terlaksana.

2. Analisis Data Keaktifan Belajar siswa

Pembelajaran dikatakan tuntas jika peningkatan keaktifan belajar ditandai dengan meningkatnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3. Analisis Data Kreativitas Belajar Siswa

Pembelajaran dikatakan tuntas jika peningkatan kreatifitas belajar ditandai dengan meningkatnya keterampilan berkreasi siswa terhadap proyek siswa. Pada penelitian ini kategori yang digunakan adalah : Tingkat kemampuan berpikir kreatif menurut Rahayuningsih, (2021).

Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif	Fluency	Flexibility
Sangat kreatif	✓	✓
Kreatif	-	✓
Kurang kreatif	-	-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penggunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dinyatakan berhasil meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar siswaapabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Tercapainya peningkatan keaktifan belajar dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

b. Tercapainya peningkatan kreatifitas belajar ditandai dengan meningkatnya keterampilan berkreasi siswa terhadap proyek siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan) Subtema 1 Bagaimana peristiwa kebangsaan masa penjajahan pembelajaran 3 dan 4 dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM *(Pembelajaran Aktif, Kreatif,Efektif dan Menyenangkan)* dengan media pembelajaran *pop up book*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksaanaan proses pembelajaran, membentuk kelompok siswa dalam kegiatan belajar yang terdiri dari 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Kemudian mempersiapkan lembar penilaian produk yang dibuat siswa untuk siklus I, dan menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokementasikan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1

Pelaksanaan tindakan guru pada pembelajaran siklus I materi yang dipelajari yaitu tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan, pembelajaran 2, 3 dan 4. Guru menerapkan model pembelajaran PAKEM *(Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

dan Menyenangkan), dimana tindakan yang harus dilakukan yaitu observasi untuk mendapatkan suatu informasi yang mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terbagi atas tiga kali pertemuan, yaitu:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Labakkang kelas V, yaitu pada tanggal 13 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2 x 60 menit dimulai pada pukul 08.00-12.00, dengan melaksanakan pra siklus pada materi Keberagaman Bangsa Indonesia, pada pertemuan pertama dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Selama ini, guru jarang menggunakan model-model pembelajaran berpusat pada siswa,misalnya pakem, problem based learning dan lain-lain. Guru sering menggunakan metode mengajar ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hal ini kurang sesuai dengan model-model pembelajaran yang direkomendasikan di kurikulum 2013. Metode ceramah menimbulkan kebosanan baik dari sisi guru maupun siswa.

b. Keaktifan Belajar

Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa, peneliti menggali data dari siswa menggunakan lembar observasi. Berdsasarkan hasil pengolahan data diperoleh dengan skor maksinal 24, pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu keaktifan siswa rendah, dengan skor hanya ≤12 dalam skor 24. Kesimpulan itu didukung oleh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

misalnya siswa masih bercerita dan belum memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran, siswa tidak berdiskusi dan tidak ikut partisipasi dalam kelompok, siswa tidak menguasai materi keberagaman bangsa indonesia, siswa tidak kreatif dalam membuat pop up dengan sederhana, siswa menunggu ide dari guru atau teman, melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran Pkn, siswa tidak mampu mengemukakan pendapat dan tidak dapat menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan, siswa tidak menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.

c. Kreativitas Belajar

Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa, peneliti mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan dokumen, yaitu berasal dari keterampilan berkereasi pada materi PKn rata rata skor hasil proyek siswa masih rendah. Seperti siswa menyajikan materi atau konsep, namun tidak sesuai dengan konteks atau tidak tepat, siswa sebagian kecil tugas diselesaikan tepat waktu, siswa membuat/menghasilkan produk yang tidak bervariasi dan tidak tepat, serta produk siswa tidak unik dan tidak rapih.

2). Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024, sama halnya pertemuan pertama yaitu 2 x 60 menit, pada pukul 08.00-12.00, dengan materi Peristiwa proklamator Kemerdekaan Indonesia adapun beberapa tahapan siklus I pertemuan kedua yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran *(Religius)*. Setelah berdoa guru mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu nasional (Garuda Pancasila), serta guru menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang "Peristiwa dalam Kehidupan". Selanjutnya guru menyampaikan tahapan yang meliputi tahapan memahami, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, menyimpulkan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama 90 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, setelah menyampaikan beberapa tahapan pembelajaran ini, guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 siswa, kemudian guru menampilkan media pembelajaran *pop up book* mengenai materi tentang keberagaman Bangsa Indonesia, dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi tentang keberagaman, mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan memahami materi, selanjutnya siswa bergantian membaca teks bacaan yang terdapat pada buku tematik halaman 90 untuk menggali informasi dari teks bacaan yang telah dibaca. Kemudian guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk melakukan kegiatan eksplorasi secara berkelompok dengan mengemukakan pendapat tentang materi yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

telah mereka baca serta guru mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran secara menyenangkan, mandiri, relevan dan melibatkan panca inderanya. Dengan hal tersebut timbullah keberanian dan kemampuan siswa dalam menyimpulkan pada materi pembelajaran. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan pop up sederhana dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dengan menggunakan origami yang telah dibagikan oleh guru. Diakhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama mempresentasikan hasil produk yang telah dibuat serta menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di pelajari pada hari ini.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dari pembelajaran dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dan bertanya mengenai informasi yang di dapat dari siswa lainnya, guru juga memberikan penguatan dan kesimpulan yang telah dipelajari hari ini, sebelum menutup pembelajaran , guru mengarahkan kembali kepada siswa untuk menyanyikan lagu daerah dan dilanjutkan dengan salam dan doa sebelum pulang yang dipimpin oleh salah satu siswa.

c. Hasil Observasi Pengamatana Siklus I

1) Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru dan Siswa

Guru menyampaikan pembelajaran kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran PAKEM *(Pembelajaran Aktif, Kreatif,Efektif dan Menyenangkan)* yang disesuaikan dengan lembar observasi kegiatan guru yang telah dipersiapkan oleh peneliti, peneliti bertindak sebagai observer

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

yang berkolaborator dengan rekan teman yang juga melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan dan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung observasi kegiatan siklus I.

Setelah diperoleh hasil observasi mengajar guru pada pertemuan II menghasilkan hanya 12 dari 30 skala yang dikategorikan belum terlaksana dengan baik.

TERLAKSANA	TIDAK TERLAKASANA
1. Guru memerintahkan salah seorang murid memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 2. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, menanyakan kabar dan presensi. 3. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran. 4. Siswa membuat pop up sederhana 5. Guru mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. 6. Percobaan dilakukan secara berkelompok 7. Siswa mengemukakan idenya dengan jelas 8. Guru bertindak sebagai fasilitator.	1. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. 2. Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran 3. Guru memunculkan masalah untuk menarik minat siswa 4. Guru menuliskan opini awal siswa 5. Guru menuliskan judul terkait dengan masalah pembelajaran 6. Kejelasan tujuan percobaan bagi siswa 7. Siswa menyimpulkan hasil proyeknya 8. Siswa melakukan diskusi kelompok 9. Siswa menyimpulkan hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Hasil Belajar siswa melalui Model Pembelajaran PAKEM *(Pembelajaran Aktif, Kreatif,Efektif dan Menyenangkan)* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan yang menunjukkan pada siklus I berada pada kategori sangat kurang dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan kategori baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, yaitu:

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran PAKEM *(Pembelajaran Aktif, kreatif, Efektif dan Menyenangkan)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, hasil belajar yang baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

Daftar pustaka

(Ahmadi & Supriyono, 2004). (2021). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, *4*(2), 75–79.

Catron dan Allen, & (1999:417). (2020). *pendekatan PAKEM untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika tentang penjumlahan bilangan bulat*. *July*, 1–23.

Daryanto (Rafikasari et al., 2021). (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Probing-Prompting. *123Dok.Com*, *4*(1), 6.

(Dimyati dkk, 2009: 45). (2020). *pendekatan PAKEM untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika tentang penjumlahan bilangan bulat*. *3*(July), 1–23.

(Febrianto, dkk, 2014). (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP – UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(1), 10–16.

Haris, L. (2017). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Perilaku Siswa Berwarga Negara Yang Baik Di Sd Juara Kelurahan Baciro Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016. In *Academy of Education Journal* (Vol. 8, Issue 2). https://doi.org/10.47200/aoej.v8i2.372

(Model Desain Penelitian Menurut Arikunto) Sumber: Suharsimi (2006 : 23), & Secara. (2017). Melalui Pendekatan Pembelajaran Pakem Untuk Kelas Iv Sd Negeri 064988 Medan Johor. *Journal of Physics and Science Learning*, *01*(2), 129–140.

Menurut Tazminar (2015). (2020). Kelayakan Instrumen Penilaian Keaktifan Belajar PPKn. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, *8*(2), 150–158.

model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis. (2021). *Model dan Metode Pembelajaran Sains*.

(2009), M. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa [Project-based learning model, creativity and student learning outcomes]. *JPI : Jurnal Pendidikan Indonesia*, *6*(1), 60–71.

(2012:225), S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Pada Tema 1 Sub Tema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Di Kelas Iv Sdn 28 Banda Aceh*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

(2016:25), P. (2022). Penerapan Model Pakem Pada Kursus Bimbingan Belajar Gratis Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 106447 Durian Kec. Pantai Labu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 12–16.

(suryani et. al., 2018:4). (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3928–3939.

2), M. B. (2011: (2020). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V Sdit Lhi. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 1430–1440.

325), R. (2014: (2022). The Effect of Discipline and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *6*(3), 501–508. https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45329

91-92), W. (1970: (2013). *BRAIN BASED LEARNING bangsa yang maju dan mampu*. 143–162.

Sofan Amri (2013). (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.

Subroto (2003:21). (2015). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Paikem Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Profit*, *2*(1), 68–75.

Thobroni (2015: 19). (2020). upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi pemangkatan dan penarikan akar bilangan cacah pada siswa kelas V SD Negeri paya bili I dengan menerapkan model pembelajaran problem solving di semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, *21*(1), 1–9.

Wahidin (Salema, 2015:10-11). (2020). Upaya Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) Bidang Studi Matematika Melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru (Kkg) Mini Di Sd Negeri136537 Kota Tanjungbalai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(3), 248–253.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

Dokumentasi











Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA

RIWAYAT HIDUP



ALFIRA SRI RAHAYU lahir di Bontowa, Kel. Labakkang, Kec.Labakkang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 15 Agustus 2001. Anak kedua dari Tiga bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri H. Ismail dan Hj. Mardiah. Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 1 Labakkang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Labakkang dan tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Pangkep dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2020, peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/RY1G7CQufs3ljXcotQtFnA